

[Home](#) » [Bursa Saham](#)

Bekasi Fajar Revisi Target Pendapatan

Dampak Perlambatan Ekonomi

Kamis, 11/06/2015

NERACA

Jakarta – Lesunya pertumbuhan ekonomi seiring dengan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang juga ikut anjlok, memaksa pelaku usaha ikut menjerit dan menahan laju ekspansi bisnis dengan memasang target pertumbuhan yang cukup konservatif. Langkah inilah yang juga dilakukan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) yang menurunkan target penjualan lahan dan pendapatannya pada tahun ini.

Asal tahu saja, emiten kawasan industri itu kini menargetkan penjualan lahan 15-20 hektare (ha), dari sebelumnya 35-40 ha. Sementara, target pendapatan direvisi dari Rp 1 triliun menjadi Rp 800 miliar. Namun rasio margin, tetap dipertahankan 50% dari pendapatan, yakni Rp 400 miliar.

Direktur Bekasi Fajar Erick Wihardja mengatakan, revisi tersebut tak lepas dari kondisi makro ekonomi, seperti depresiasi rupiah, pelemahan bursa di pasar modal, serta ketidakpastian di Eropa dan Tiongkok. "Ketidakstabilan mata uang membuat investor menahan diri masuk ke Indonesia, meski secara jangka panjang mereka tak membatalkan. Jadi, kita lebih realistis untuk turunkan marketing sales," ujarnya di Cibitung, Jawa Barat, Rabu (10/6).

Sepanjang kuartal I-2015, Bekasi Fajar berhasil menjual lahan industri seluas 8 ha di Cibitung senilai US\$ 16 juta. Pencapaian ini melonjak tajam dari periode sama tahun 2014 yang hanya 3,5 ha. Dengan harga lahan rata-rata US\$ 200 per meter persegi, nilai penjualan itu mencapai Rp 206,4 miliar, dengan asumsi kurs Rp 12.900 per dolar AS. Penyewaan infrastruktur pada kuartal I-2015 membukukan pertumbuhan penjualan 12 persen year on year (yoy) atau mencapai Rp 178,3 miliar.

Untuk menopang kinerja tahun ini, perusahaan akan mengandalkan penjualan lahan industri di semester dua tahun ini yang diperkirakan meningkat guna memenuhi kebutuhan investor Jepang. "Saat ini perusahaan-perusahaan yang menggunakan laporan keuangan kalender Jepang sedang menentukan anggaran belanja modal (capital expenditure/capex) tahun 2015," kata dia.

Bekasi Fajar memiliki landbank seluas 600 ha, di mana 200 ha siap dijual. Selain penjualan lahan, perusahaan juga mengandalkan pemasukan dari penyewaan infrastruktur, seperti perhotelan, gudang, dan perkantoran di kawasan industri.

Untuk menggenjot pendapatan berulang (recurring income), pada tahun ini, perseoran akan membangun hotel dengan 200 kamar dan gedung perkantoran seluas 6.000 meter persegi di kawasan industri. "Berdasarkan riset, banyak investor terutama Jepang yang menginginkan hotel dan kantor di kawasan Cibitung," ujar Erick seraya menambahkan, saat ini separuh dari lahan kantor sudah dilirik investor.

Perusahaan menganggarkan US\$ 60 juta untuk belanja modal pada tahun ini yang berasal dari sindikasi dan kas internal. Belanja modal digunakan untuk pembangunan standard factory building serta hotel dan perkantoran di kawasan industri perseroan.

Kemudian hasil rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 2,28 per saham senilai Rp 22 milia. Dividen tersebut setara dengan 5,6 persen dari laba bersih tahun 2014 yang tercatat Rp 390,96 miliar, "Dividen yang diberikan pada tahun ini pay out rasionya lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya," kata Erick Wihardja. (bani)

Like 0 Tweet 1 G+1 0

Topik Terkait

[bekasi fajar marketing target harga saham bekasi fajar](#)

« [Summarecon Bagikan Dividen Rp 20 Per Saham](#) [Bank DKI Masih Berhadap Rencana Go Public](#) »

0 Comments

Sort by Top



Add a comment...

Facebook Comments Plugin

Recent News

[Hadirkan Generasi Baru Investor Pasar Modal - Saham Untuk Karyawan](#)

[Membangun Pamor Investasi di Pasar Modal - Gerakan Yuk Nabung Saham](#)

[Investor Minta Tangkap Pelaku Utama - Dibalik Transaksi Semu SIAP](#)

[Berkah Sukuk Untuk Mendanai Infrastruktur - Gali Potensi Pasar Modal Syariah](#)

[Upaya MTF Menjaga Loyalitas Konsumen - Ditengah Lesunya Bisnis Otomotif](#)

Rubrik Harian

[Bursa Saham](#)
[Jasa Keuangan](#)
[Industri](#)
[Perdagangan](#)
[Hukum Bisnis](#)
[Ekonomi Daerah](#)
[Editorial](#)

Rubrik Weekend

[Kesehatan](#)
[Hunian](#)
[Wisata Indonesia](#)
[Teknologi](#)
[CSR](#)
[Peluang Usaha](#)
[Pendidikan](#)
[Otomotif](#)
[Keuangan](#)

Data

Epaper

epaper harian bisnis ekonomi



Kamis,